

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN
BUKIT BESTARI**

SKRIPSI

**TASYA SALSABILLAH LINARA
NIM : 18622134**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2023

**PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN
BUKIT BESTARI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA :TASYA SALSABILLAH LINARA
NIM : 18622134**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN
BUKIT BESTARI

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : TASYA SALSABILLAH LINARA
NIM : 18622134

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/Lektor

Pembimbing Kedua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN. 1015069101/Lektor

Menyetujui,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul
PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN, DAN
PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN
BUKIT BESTARI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :
NAMA : TASYA SALSABILLAH LINARA
NIM : 18622134

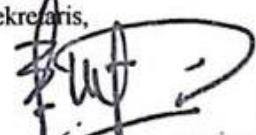
Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima.

Panitia Komisi Ujian

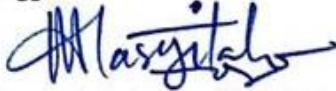
Ketua,


Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101/Lektor

Sekretaris,


Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN.1029127801/Lektor

Anggota


Masvitah As Sahara, SE., M.Si.
NIDN. 1010109101/Lektor

Tanjungpinang, 11 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,


Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak. CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Tasya Salsabillah Linara
Nim : 18622134
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,13
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha,
Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap
Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha
Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Bukit
Bestari

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari membuat pernyataan palsu maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 11 Januari 2023
Penyusun,



TASYA SALSABILLAH LINARA
NIM. 18622134

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangMu telah memberikan saya kekuatan, membekali saya ilmu dan kemudahan yang Engkau berikan hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang sederhana ini. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada kehariban Rasullullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya sayangi dan kasihi

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Sebagai tanda bakti, rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga saya persembahkan tugas akhir ini kepada Ibu (Dynche Novalina, ST) dan Ayah (Yudi Hendra, SE) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang sangat luar biasa hingga tidak dapat saya membalasnya hanya dengan sebuah kertas bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal yang baik untuk membuat kedua orangtua saya Bahagia karena saya sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya serta selalu meridhoi saya dalam melakukan hal yang baik tentunya, Terimakasih Ayah dan Ibu.

Adik-adik dan Orang terdekat saya

Sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini untuk adik-adik saya. Terimakasih telah membuat saya semangat agar menjadi contoh yang baik buat kalian dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan segala hal baik yang diberikan menjadikan saya lebih baik kedepannya.

Dan skripsi ini tentu saja saya persembahkan kepada diri saya sendiri serta semua orang yang selalu menanyakan kapan saya sidang dan kapan saya wisuda.

HALAMAN MOTTO

“Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu”

(QS. Al Isra : 25)

“Kamu tidak akan mampu membuat semua manusia senang. Maka perbaikilah hubungan antar dirimu dengan Allah, dan jangan pedulikan apa kata manusia”

(Imam Syafii)

”Dan pada akhirnya yang menemani kita dalam keadaan apapun adalah Tuhan dan diri sendiri”

(Anonym)

“Allah tahu lelahmu, Percayalah tidak ada yang sia-sia”

(Raden Rauf)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN BUKIT BESTARI”**. Skripsi disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan rendah hati serta lapang dada penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.Ak.CA. Selaku Kertua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.Ak.CA. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.,CA. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ir. Imran Ilyas, M,M Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tanjungpinang sekaligus

dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, serta tidak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.

6. Bapak Rachmad Chartady, S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, motivasi, waktu serta perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar beserta staf sekretaris Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Bapak Husain Al Hamid S,IP Selaku Kepala Camat Bukit Bestari beserta staf yang telah meluangkan waktu serta turut andil dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya Yudi Hendra, SE dan Dynche Novalina, ST Terimakasih banyak atas segala support dan doanya.
10. Adik-adik saya Noudy Aufaa Dyandra, Rakha Athaya' Dyandra, dan Benua Alfarabi yang terus memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman-Teman yang ada disegala kondisi Amirah Nabihah Darajat, Novia Dewiyanti, Meliyana Febiyanti, Hanun Sabila Salma, Anggilia Fitria Ningsih, Sundela Fitri Suryani, Erlina Rahmawati, Vika Anisa Putri yang telah menemani penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Para pelaku UMKM Kecamatan Bukit Bestari yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan namanya dalam penelitian ini.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me. I wanna thankme for all doing this hard work. I wanna thank me for having*

no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me just being me at all times.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-Mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 11 Januari 2023

Penulis

TASYA SALSABILLAH LINARA
NIM 18622134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTARviii

DAFTAR ISIxi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBARxvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

ABSTRAKxviii

ABSTRACT xix

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Batasan Masalah..... 7

1.4 Tujuan Penelitian..... 7

1.5 Manfaat Penelitian..... 8

1.6 Sistematika Penulisan..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

2.1 Tinjauan Teori 11

2.1.1 Akuntansi..... 11

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi 11

2.1.1.2 Fungsi Akuntansi 11

2.1.2 Informasi Akuntansi	13
2.1.2.1 Pengertian Informasi Akuntansi.....	13
2.1.2.2 Karakteristik Informasi Akuntansi	14
2.1.2.3 Fungsi Informasi Akuntansi.....	15
2.1.2.4 Indikator Informasi Akuntansi	16
2.1.3 Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM)	17
2.1.3.1 Pengertian UMKM.....	17
2.1.3.2 Ragam Pengertian UMKM	18
2.1.3.3 Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM.....	18
2.1.3.4 Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)....	20
2.1.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	20
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM.....	21
2.1.4.1 Skala Usaha.....	21
2.1.4.1.1 Pengertian Skala Usaha	21
2.1.4.1.2 Indikator Skala Usaha.....	22
2.1.4.2 Umur Usaha	22
2.1.4.2.1 Pengertian Umur Usaha.....	22
2.1.4.2.2 Indikator Umur Usaha	23
2.1.4.3 Pendidikan.....	23
2.1.4.3.1 Peran Pendidikan Terhadap UKM.....	24
2.1.4.3.2 Indikator Pendidikan.....	24
2.1.4.4 Pelatihan Akuntansi	25
2.1.4.4.1 Manfaat Pelatihan Akuntansi.....	26

2.1.4.4.2 Indikator Pelatihan Akuntansi	26
2.2 Kerangka Pemikiran	27
2.3 Hipotesis	28
2.4 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Jenis Data	34
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.3.1 Populasi Penelitian	35
3.3.2 Sampel Penelitian	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Definisi Operasional Variabel	36
3.6 Teknik Pengolahan Data	41
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Uji Kualitas Data	42
3.7.1.1 Uji Validitas	42
3.7.1.2 Uji Reliabilitas	42
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.7.2.1 Uji Normalitas	43
3.7.2.2 Uji Multikolinieritas	43
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	43
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.7.4 Uji Hipotesis	45
3.7.4.1 Uji T (Uji Parsial)	45
3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)	45
3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....47

4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 UMKM Kecamatan Bukit Bestari	47
4.1.2 Karakteristik Data Responden	47
4.1.3 Deskriptif Tanggapan Responden.....	49
4.1.4 Hasil Penelitian	59
4.1.4.1 Uji Kualitas Data.....	59
4.1.4.2 Uji Asumsi Klasik	62
4.1.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
4.1.4.4 Uji Hipotesis.....	66
4.2 Pembahasan.....	69
4.2.1 Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM	69
4.2.2 Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	70
4.2.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM.....	70
4.2.4 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM.....	71

BAB V PENUTUP..... 73

5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1.1 Data UMKM.....	3
2.	Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.	Tabel 4.1 Usia Responden.....	48
4.	Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....	48
5.	Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Skala Usaha (X1.1).....	49
6.	Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Skala Usaha (X1.2).....	50
7.	Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Skala Usaha (X1.3).....	50
8.	Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Umur Usaha (X2).....	51
9.	Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Pendidikan (X3).....	51
10.	Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Pelatihan Akuntansi (X4.1).....	52
11.	Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Pelatihan Akuntansi (X4.2).....	53
12.	Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Pelatihan Akuntansi (X4.3).....	53
13.	Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y1).....	54
14.	Tabel 4.12 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y2).....	54
15.	Tabel 4.13 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y3).....	55
16.	Tabel 4.14 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y4).....	56
17.	Tabel 4.15 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y5).....	56
18.	Tabel 4.16 Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y6).....	57
19.	Tabel 4.17 Analisa Statistik Deskriptif.....	58
20.	Tabel 4.18 Uji Validitas.....	60
21.	Tabel 4.19 Uji Reabilitas.....	61
22.	Tabel 4.20 Uji Normalitas.....	62
23.	Tabel 4.21 Uji Multikolinieritas.....	63
24.	Tabel 4.22 Uji Regresi Linier Berganda.....	64
25.	Tabel 4.23 Uji T.....	66
26.	Tabel 4.24 Uji F.....	68
27.	Tabel 4.25 Uji Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
2.	Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1:	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2:	Daftar UKM di Kecamatan Bukit Bestari
Lampiran 3:	Tabulasi Jawaban Responden
Lampiran 4:	Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 5:	Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner pada UKM Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang
Lampiran 6:	Surat Permintaan Data dan Selesai Penelitian
Lampiran 7:	Persentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH SKALA USAHA, UMUR USAHA, PENDIDIKAN, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN BUKIT BESTARI

Tasya Salsabillah Linara. 18622134. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
tasyasalsabillahlinara0626@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 87 orang responden. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek dalam penelitian adalah UKM yang berada di Kecamatan Bukit Bestari. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner. Alat yang digunakan untuk menguji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis adalah SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha, dan pendidikan secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Sementara umur usaha dan pelatihan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

Skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,407 yang artinya seluruh variabel dependen sebesar 40,7% sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : UKM (usaha kecil dan menengah) , Informasi Akuntansi, Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, Pelatihan Akuntansi

Dosen Pembimbing I : Rachmad Chartady, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing II : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BUSINESS SCALE, BUSINESS AGE, EDUCATION, AND ACCOUNTING TRAINING ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN SMALL MEDIUM ENTERPRISES (UKM) IN KECAMATAN BUKIT BESTARI

Tasya Salsabillah Linara. 18622134. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang
tasyasalsabillahlinara0626@gmail.com

This study aims to examine the effect of the variables of business scale, business age, education, and accounting training on the use of accounting information. This study used a sample of 87 respondents. This study used a purposive sampling technique.

The method used in this research is a quantitative method. The object of this research is UKM in Bukit Bestari District. Data collection is done by distributing questionnaires. The tools used to test the quality of the data, the classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing are SPSS (Statistical Package for Social Science) version 26.

The results showed that business scale and education partially had a positive effect on the use of accounting information in SMEs. While business age and accounting training partially have no effect on the use of accounting information in SMEs.

Business scale, business age, education, and accounting training simultaneously affect the use of accounting information in SMEs. Obtain an Adjusted R Square value of 0.407, which means that all dependent variables are 40.7% while the remaining 59.3% are influenced by other variables.

Keywords: SMEs (small and medium enterprises), Accounting Information, Business Scale, Business Age, Education, Accounting Training

Advisor I : Rachmad Chartady, S.E., M.Ak

Advisor II : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan perusahaan yang berperan penting dalam perjalanan ekonomi di Indonesia, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun dari segi jumlah usaha. Hal ini terbukti ketika perusahaan bangkrut dan terpaksa memberhentikan karyawannya, UMKM mampu mengambil para pengangguran dan membuat mereka kembali mendapatkan pekerjaan. Secara tidak langsung, UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara efektif. Hampir semua perusahaan besar berawal dari UMKM. UMKM harus terus berinovasi dan aktif agar semakin maju dan bersaing dengan perusahaan besar, dan juga telah diakui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan perekonomian, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju.

Skala pertumbuhan UMKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Beberapa masalah yang muncul pada UMKM yaitu kesulitan dalam meningkatkan modal, masalah perizinan, kesadaran pajak yang rendah, kurangnya inovasi, dan kurangnya pemahaman teknologi. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat yang menjadi dasar perubahan untuk meningkatkan segala jenis usaha, baik swasta maupun pemerintah, terutama dalam sektor industri dan komersial, skala kecil, menengah atau besar. Informasi Akuntansi dapat berguna dengan semestinya jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan akuntansi. Pelaku usaha akan mengalami

kegagalan dalam usahanya apabila pengetahuan akuntansinya lemah. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM bertujuan untuk mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mejadi usaha yang unggul dan singular. Hal ini seharusnya diperhatikan oleh para pelaku usaha terkait permasalahan yang ada sehingga mampu mengatasinya (Nabawi, 2018).

Menurut Kusuma dalam (Setiawan, 2019), mengatakan bahwa UMKM dapat memahami informasi akuntansi tetapi tidak bisa menerapkan dalam usaha yang mereka jalani. Hal ini bermula dari kurangnya pemahaman para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi hanya dilakukan dengan cara mencatat pengeluaran dan pemasukan saja lalu dipisahkan untuk mengetahui berapa laba dan rugi. Terlepas dari beberapa banyak uang yang dihabiskan untuk tujuan bisnis atau non komersial. Sekalipun keuntungan lebih besar dari jumlah yang dikeluarkan pada periode terakhir, para pelaku UMKM sering kali menyimpulkan sendiri usaha mereka berhasil apabila dilihat dari keuntungan yang diperoleh lebih besar dari modal yang dikeluarkan. Selain itu, persoalan modal dan akses pasar yang dapat menyulitkan UMKM untuk berkembang, sehingga banyak UMKM tidak mampu menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis. Akibatnya sebagian besar pelaku usaha memiliki keterbatasan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga sulit untuk menentukan laba bersih perusahaan dan sulit mendapatkan kredit dari bank untuk modal kerja. Untuk mendapatkan modal dari Bank, UMKM harus memenuhi salah satu syarat administratif yaitu adanya laporan keuangan minimal neraca dan laporan laba rugi (Aini & Rivani, 2015). Ada berbagai persyaratan untuk membangun perusahaan yang kuat dan besar.

Salah satunya adalah akuntansi yang mencatat semua transaksi keuangan (Bachmid, 2017).

Kota Tanjungpinang yang terkenal sebagai Negeri Tanah Melayu yang dimana banyak bisnis UMKM yang terus berkembang, khususnya di Kecamatan Bukit Bestari. UMKM berbagai macam cabang sebagai pendorong perekonomian yang ada di Tanjungpinang. Berdasarkan data yang kami peroleh dari (Kantor Kecamatan Bukit Bestari, 2022) dengan adanya rasa tanggungjawab yang dimiliki pada Kecamatan Bukit Bestari yaitu memiliki beberapa usaha mikro kecil dan menengah yang turut berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap tahunnya di Kecamatan Bukit Bestari mengalami perkembangan yang cukup membaik dari tahun ke tahun. Berikut data UMKM Kecamatan Bukit Bestari sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Kecamatan Bukit Bestari

No.	Kecamatan/Kelurahan	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
1.	Tanjung Ayun Sakti	115
2.	Tanjung Unggat	146
3.	Dompak	60
4.	Sungai Jang	268
5.	Tanjungpinang Timur	62
Total Keseluruhan		651

Sumber : Kecamatan Bukit Bestari (2022)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat dengan banyaknya jumlah UMKM yang ada tidak semua pelaku usaha mengetahui pentingnya penerapan informasi akuntansi dalam usaha mereka. Fenomena yang terkait dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Bukit Bestari yaitu selalu meningkatnya UMKM dari tahun ke tahun tetapi pemilik usaha sebagian besar tidak mendaftarkan usahanya. Hal ini sangat disayangkan karena jika mendaftarkan usahanya maka akan memperoleh bantuan ataupun modal, pelatihan serta alat bantu dalam usahanya. Dan mendaftarkan usaha pun juga harus dilengkapi dengan memberikan data keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini menjadi sulit dikarenakan UMKM belum mampu memberikan laporan keuangan yang sesuai dikarenakan kurangnya dalam memahami sistem informasi akuntansi.

Informasi Akuntansi yaitu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan data bagi pengambil keputusan. (Nabawi, 2018). Penyediaan informasi akuntansi sendiri bagi usaha kecil juga sangat berguna khususnya untuk mengakses subsidi pemerintah dan akses penambahan modal bagi usaha kecil dari bank. Informasi akuntansi menurut Budiyanto dalam (Rafli Hendrawan, Mustofa Endang Purwanti, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi.

Faktor pertama yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM adalah skala usaha. Skala usaha adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi,

Nicholls dan Holmes, 1988 dalam (Nirwana & Purnama., 2019). Skala usaha merupakan salah satu informasi dalam perkembangan suatu usaha yang dimana perusahaan yang berkembang akan memberi dampak pada karyawan yang ada didalamnya. (Andriani & Zuliyanti, 2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin banyak kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Skala usaha memberikan pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, (Hendrawati, 2017)

Faktor kedua yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM adalah umur usaha. Umur usaha adalah lamanya suatu perusahaan itu beroperasi dari sejak berdirinya suatu perusahaan itu hingga saat ini. Arizali dalam (Efriyenty, 2020) mengatakan bahwa semakin lamanya usaha tersebut berjalan maka ada perkembangan dari usaha yang secara signifikan kearah positif ataupun negatif.

Faktor ketiga yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM adalah pendidikan. Pendidikan adalah proses untuk mengetahui ilmu dan pengetahuan, kemampuan teknis dan non teknis serta meningkatkan kemampuan berorganisasi bagi pemilik atau manajer. Pendidikan bagi pemilik atau manajer berpengaruh bagi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan serta menjalankan usahanya (Nirwana A, 2019). Pendidikan pemilik juga berperan penting dalam mempersiapkan informasi akuntansi, karena kemampuan dan keahlian pemilik mempengaruhi pelaksanaan teknis akuntansi dalam usaha tersebut. Tingkat pendidikan yang rendah bisa menjadi salah satu titik kelemahan pemilik UMKM

dalam pemahaman informasi akuntansi. Faktor lain adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Menurut sebagian besar pemilik UKM penggunaan informasi akuntansi adalah sesuatu yang sulit dan itu menjadi beban (Arizali, 2013).

Faktor keempat yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM adalah pelatihan akuntansi. Pelatihan akuntansi adalah proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Rafli Hendrawan, Mustofa Endang Purwanti, 2021). Menurut (Andriani dan Zuliyati, 2015) Pelatihan akuntansi merupakan pemahaman seorang pemilik/manajer terhadap teknis akuntansi, peningkatan teknis akuntansi yang dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai akuntansi. Semakin banyak seorang pemilik/manajer mengikuti pelatihan akuntansi serta menerapkan didalam usahanya maka kemampuan akuntansi pemilik/manajer akan semakin baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Bukit Bestari”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari?

2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari?
3. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari?
4. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang diinginkan, maka penelitian berikut ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. UKM yang dijadikan dalam objek penelitian ini adalah UKM di Kecamatan Bukit Bestari.
2. UKM yang digunakan dipenelitian ini adalah usaha yang dikategorikan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Bukit Bestari.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari.

2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di kecamatan Bukit Bestari.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang relevan mengenai penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari. Selain itu, diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan ilmu akuntansi khususnya penggunaan informasi akuntansi bagi UKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi terkait penggunaan informasi akuntansi yang ada pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari khususnya mengenai skala usaha, umur perusahaan, pendidikan, dan pelatihan akuntansi.

- b. Bagi Pemilik/Manajer UKM

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan pemilik/manajer dalam mengambil keputusan serta kebijakan terkait mengelola keuangan perusahaan dan

penggunaan informasi akuntansi bagi pemilik/manajer UKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi agar dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penggunaan informasi akuntansi pada UKM serta menjadi pendorong untuk dilakukannya penelitian selanjutnya tentang penggunaan informasi akuntansi yang berguna bagi UKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Didalam bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang menggambarkan objek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis uji penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi memiliki berbagai definisi, namun memiliki maksud dan tujuan yang sama. Berikut beberapa definisi pengertian akuntansi. Pengertian Akuntansi menurut (Hendrawati, 2017) akuntansi dapat diperoleh berdasarkan konsep dan fakta menjadi pengetahuan deklaratif, sedangkan pengetahuan akuntansi yang sesuai aturan berlaku disebut pengetahuan prosedural.

Pengertian Akuntansi menurut (Tambunan, 2019.) akuntansi adalah memproses data keuangan pada suatu perusahaan. Menurut James dalam (Harris, 2021) Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan untuk perusahaan yang memiliki kepentingan mengenai ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi dalam bahasa bisnis (*language of business*) karena melalui akuntansi inilah informasi bisnis diberikan kepada para perusahaan atau manajer. Berdasarkan definisi yang ada diatas, akuntansi dapat digunakan sebagai penyedia jasa informasi ekonomi dan diharapkan berguna dalam mengambil keputusan bagi pihak yang berkepentingan untuk mencapai suatu yang diinginkan.

2.1.1.2 Fungsi Akuntansi

Menurut Carl S. Warren dalam (Harris, 2021) akuntansi menyediakan informasi bagi para pemilik/manajer perusahaan melalui proses berikut:

1. Mengidentifikasi pihak yang memiliki kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pihak yang memiliki kepentingan.
3. Merancang informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pihak yang memiliki kepentingan.
4. Mencatat data mengenai aktivitas dan peristiwa ekonomi perusahaan.
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut (Sandrayati, Masnila, Sari 2016), Akuntansi didefinisikan sebagai landasan yang digunakan oleh UKM dalam mengelola keuangan dalam perusahaan.

Fungsi akuntansi secara umum :

a. *Recording Report*

Fungsi utama akuntansi ialah merekam pencatatan transaksi secara sistematis dan banyaknya transaksi keuangan yang akan dikirim ke berbagai *account ledger* dan mempersiapkan akun akhir untuk mengetahui laba atau rugi dari perusahaan pada akhir periode akuntansi

b. *Melindungi Properties*

Fungsi lain akuntansi ialah untuk menghitung jumlah real dari penyusutan aset dengan memilih metode yang sesuai dan berlaku untuk aset tertentu.

c. *Menganalisis dan menafsirkan*

Data keuangan yang direkam lalu dianalisis dan diinterpretasikan oleh pengguna agar dapat menilai terkait kondisi keuangan dan profitabilitas operasi bisnis. Data tersebut juga dapat digunakan untuk mempersiapkan rencana masa depan serta kebijakan suatu perusahaan.

Tujuan utama dari fungsi akuntansi adalah pencatatan keuangan yang berkelanjutan. Informasi keuangan tentang jenis biaya operasional, gaji, sumbangan, belanja modal, investasi, arus kas, serta juga utilitas. Hasil penelitian dan pelaporan keuangan tersebut akan menjadi sebuah pencatatan keuangan bisnis yang pada akhirnya akan digunakan untuk memberikan wawasan kepada manajer terkait kondisi dan kesejahteraan finansial bisnis pada waktu tertentu.

2.1.2 Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Informasi Akuntansi

Menurut Hariyadi dalam (Sriwahyuni et al., 2016.) Informasi Akuntansi merupakan informasi yang diberikan pada perusahaan berdasarkan Undang-Undang atau peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia dan disediakan oleh setiap perusahaan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan data bagi pengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan mengenai bisnis untuk mengetahui keadaan perusahaan dimasa lalu, masa kini, serta memilih langkah perusahaan dimasa yang akan datang khususnya dalam pengelolaan UKM (Nabawi, 2018). Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, informasi akuntansi terdapat ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi kedalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan semua data dengan teliti untuk keperluan dimasa depan.

4. Memberikan hasil informasi yang akurat dengan memproduksi laporan, agar para pengguna dapat melihat sendiri data yang ada dikomputer.
5. Mengendalikan seluruh proses dengan baik sehingga informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa informasi akuntansi mempunyai peran yang cukup penting dalam setiap keputusan yang diambil, semua berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam suatu usaha. Informasi Akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan digunakan untuk mengambil sebuah keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan. Hal ini bertujuan agar data keuangan tidak disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

2.1.2.2 Karakteristik Informasi Akuntansi

Hall dalam (Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, 2020) mengatakan bahwa informasi akuntansi sangat berguna apabila memiliki berbagai karakteristik sebagai berikut :

1. Relevan

Laporan keuangan atau dokumen harus memiliki isi untuk mencapai suatu tujuan. Informasi akuntansi diwajibkan menyajikan data yang relevan dalam membuat laporan. Laporan yang berisi informasi yang tidak relevan hanya akan menghambat pengambilan keputusan pengguna.

2. Tepat waktu

Umur suatu informasi merupakan hal yang penting dalam kegunaannya. Informasi yang sudah lebih dari waktu yang ditentukan akan membuat kualitas suatu informasi akuntansi berkurang. Apabila pengguna menganalisis suatu informasi

dengan waktu yang tidak sesuai akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak benar.

3. Akurasi

Informasi yang diberikan bebas dari kesalahan yang signifikan, signifikan sendiri merupakan konsep yang sulit diukur karena tidak memiliki nilai yang mutlak tergantung masalahnya. Kesalahan yang dianggap signifikan ketika informasi tidak akurat mengakibatkan pengguna mengambil keputusan yang kurang tepat dalam keputusan yang diperlukan.

4. Kelengkapan

Kelengkapan suatu informasi sangat penting didalam pekerjaan yang ada bagi sebuah keputusan. Informasi yang lengkap dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan karena data yang disajikan jelas dan tidak samar.

5. Ringkas

Suatu informasi harus disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Apabila informasi yang disajikan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna maka akan menghambat pengambilan keputusan. Informasi harus disampaikan secara ringkas dan tidak membuat pengguna merasa bingung dengan informasi yang diberikan.

Dari informasi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi mempunyai karakteristik masing-masing yang sangat berperan penting dalam setiap pengambilan keputusan.

2.1.2.3 Fungsi Informasi Akuntansi

Romme & Steibart (2018) mengatakan ada 6 bagian informasi akuntansi yang memungkinkan informasi akuntansi memenuhi tugas fungsi bisnis penting yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data seluruh kegiatan organisasi, sumber daya, dan anggota dari organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajer dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan anggota organisasi.
3. Memberikan keamanan yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.1.2.4 Indikator Informasi Akuntansi

Menurut (Arizali, 2013) informasi akuntansi adalah dimana keadaan pemilik / manajer menggunakan informasi akuntansi yang diperoleh dari pencatatan akuntansi untuk pengambilan keputusan perusahaan. Indikator dalam penggunaan informasi akuntansi sebagai berikut :

1. Informasi Akuntansi Operasional

Informasi akuntansi operasional terdapat pada perusahaan manufaktur yaitu informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi produksi, informasi penggajian dan informasi penjualan.

2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen disajikan kepada manajemen perusahaan dalam bentuk laporan, seperti laporan penjualan, anggaran, laporan biaya produksi, laporan biaya aktivitas, dan lain-lain.

3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan merupakan laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Laporan

Keuangan.

Dari indikator informasi akuntansi tersebut, maka penulis memilih menggunakan indikator dari penelitian tersebut, karena indikator ini tepat digunakan untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi pada UKM.

2.1.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.3.1 Pengertian UMKM

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang telah diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang telah diatur dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha

besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang telah diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi UMKM dari UU No. 20 Tahun 2008 dalam (Suci, 2013) maka usaha yang dimiliki oleh individu ataupun badan usaha akan dikategorikan sesuai kriteria-kriteria tertentu untuk mengetahui perkembangan usaha serta terkait menggunakan UMKM untuk menghasilkan produk berdasarkan jenis usahanya.

2.1.3.2 Ragam Pengertian UMKM

Selain pengertian diatas,terdapat beberapa pengertian secara umum mengenai Usaha Mikro Kecil Menengah oleh beberapa lembaga sebagai berikut :

1. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998

Pengertian Usaha Kecil Menengah adalah Kegiatan ekonomi masyarakat dalam skala kecil dengan sektor korporasi yang sebagian besar usaha kecil dan harus dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat antar usaha.

2. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Pengertian Usaha Kecil Menengah adalah berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.

2.1.3.3 Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau,
 - b. Hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
- a. Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau,
 - b. Hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
- a. Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) atau,
 - b. Hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
 - c. Kriteria yang dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat berubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang telah ditetapkan oleh Peraturan Presiden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dapat berdiri sendiri, perorangan atau kelompok. Terdapat 3 kriteria dalam UMKM yaitu kriteria usaha mikro, kriteria usaha kecil, dan kriteria usaha menengah.

2.1.3.4 Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Wawan *et al.*,(2019) secara umum, UMKM dapat dibagi menjadi 3 jenis usaha yang memiliki klasifikasi masing-masing dalam mengumpulkan laba, yaitu :

1. Usaha Dagang

Usaha dagang adalah kegiatan jual beli antara pedagang dan konsumen berdasarkan kebutuhan konsumen dan tidak merubah bentuk atau wujud barang tersebut. Contohnya Supermaket, Toko Kelontong.

2. Usaha Jasa

Usaha jasa adalah usaha yang tidak menyediakan produk dalam bentuk fisik atau tidak berwujud, yaitu berupa pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen. Contohnya Jasa Ekspedisi, Jasa Travel.

3. Usaha Manufaktur

Usaha Manufaktur adalah berawal dengan mengolah bahan dasar lalu diproses menjadi barang jadi lalu dijual kepada konsumen. Contohnya yaitu Alat Kesehatan, Otomotif, Elektronik, Makanan dan Minuman.

2.1.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Beberapa kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan UMKM (Lestari & Priyadi, 2017):

1. Kelebihan dalam menjalankan UMKM adalah :
 - a. Pemilik usaha bebas dalam mengambil keputusan
 - b. Pemilik usaha memiliki peran penting dalam menjalankan usahanya.
Biasanya usaha yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitarnya.
 - c. Dapat membantu perekonomian yang ada didaerahnya.
2. Kekurangan dalam menjalankan UMKM adalah :
 - a. Kesulitan dalam mengelola usaha karena jumlah modal yang diperlukan terbatas.
 - b. Sulit untuk mendapatkan karyawan karena jumlah gaji yang harus diberikan tidak terlalu besar.
 - c. Pemilik belum bisa mengendalikan usaha dan SDM yang dimiliki karena belum adanya struktur yang kuat untuk mengatur hal tersebut.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

2.1.4.1 Skala Usaha

2.1.4.1.1 Pengertian Skala Usaha

Skala usaha adalah kinerja perusahaan dalam mengelola usahanya dilihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu. Jumlah karyawan dapat menentukan berapa kapasitas perusahaan dalam menjalankan perusahaannya,

semakin besar jumlah karyawan maka semakin besar tingkat kesulitan perusahaan. (Arizali, 2013).

Bertambahnya karyawan dari tahun ketahun membuktikan bahwa perusahaan tumbuh dan berkembang karena semakin besar perusahaan akan membutuhkan karyawan dengan jumlah yang besar pula. Jika skala usaha meningkat, maka perusahaan harus menyediakan informasi akuntansi dan informasi tambahan juga akan meningkat. (Meliana dan Dewi, 2015)

2.1.4.1.2 Indikator Skala Usaha

Menurut (Nugroho, 2017) , Indikator yang digunakan untuk mengukur skala usaha adalah :

- 1) Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 2) Volume penjualan
- 3) Nilai asset satu periode akuntansi.

2.1.4.2 Umur Usaha

2.1.4.2.1 Pengertian Umur Usaha

Umur usaha adalah lamanya suatu perusahaan itu beroperasi dari sejak berdirinya suatu perusahaan itu hingga saat ini. Arizali dalam (Efriyenty, 2020) mengatakan bahwa semakin lamanya usaha tersebut berjalan maka ada perkembangan dari usaha yang secara signifikan kearah positif ataupun negatif. Sedangkan Ulum dalam (Noviati *et al*, 2018) Mengatakan bahwa umur dalam suatu usaha adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang sedang dan yang akan diraih oleh suatu usaha. Perkembangan usaha tersebut pada iklim

perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia pasar cenderung lebih banyak berkembang karena sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan usahanya sehingga lebih mampu bersaing dengan UKM lainnya.

2.1.4.2.2 Indikator Umur Usaha

Menurut Hendra dalam (Dewi dan Restika, 2018) Indikator umur usaha yaitu umur usaha yang di dasarkan sejak usaha tersebut berdiri sampai sekarang.

2.1.4.3 Pendidikan

Menurut KBBI, Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan gambaran proses pemilik atau manajer untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan dalam berorganisasi (Ardhansyah, Sury Aulia 2021).

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk memahami informasi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru Suharjo dalam (Nirwana & Purnama, 2019) . (Arizali, 2013) juga mengatakan bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi di setiap pemilik UKM yang nantinya akan berpengaruh terhadap persiapan dan kemampuan pemilik UKM dalam penggunaan informasi akuntansi.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik/manajer UKM berpengaruh pada pemahaman mengenai usaha yang dijalankan dan pentingnya informasi akuntansi bagi usaha mereka. Pendidikan yang rendah akan membuat informasi

akuntansi semakin jarang digunakan karena kurangnya pemahaman pemilik manajer (Nabawi, 2018).

Dengan demikian. Berdasarkan sumber diatas maka disimpulkan bahwa pendidikan yang pernah ditempuh oleh pemilik/manajer UKM mempengaruhi pemahaman mengenai usaha yang dijalankan dan pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

2.1.4.3.1 Peran Pendidikan Terhadap UKM

Menurut (Imtihan dan Nazaruddin, 2017) Pendidikan dapat memberikan kesadaran pentingnya pengetahuan dan kemampuan kepada individu ataupun kelompok agar dapat hidup mandiri dan hidup bersama dalam kehidupan yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan para pelaku UMKM dapat mengenali diri dengan potensi yang dimiliki serta memahami apa yang tengah dihadapi dalam dunia kerja, melalui pendidikan seseorang juga mempersiapkan diri untuk mengenal dan mengembangkan pola pikiran secara sistematis agar dapat mengatasi masalah yang dihadapi dalam upaya pengembangan UKM.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan memperoleh kesimpulan bahwa pendidikan sangat berperan penting terhadap UKM. Melalui pendidikan seseorang dapat mengenali potensi yang dimiliki dan mengembangkan metode berpikir sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam pengembangan UMKM.

2.1.4.3.2 Indikator Pendidikan

Menurut (Utami, 2018) Indikator Pendidikan manajer/pemilik akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti.

2.1.4.4 Pelatihan Akuntansi

Pelatihan merupakan salah satu proses belajar untuk meningkatkan keahlian seseorang agar memiliki kualitas dalam melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien untuk saat ini atau masa depan (ME Naomi, 2021). Pelatihan akuntansi merupakan proses sistematis akuntansi bermanfaat bagi perusahaan untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemiliknya. Semakin banyak seorang pemilik/manajer mengikuti pelatihan akuntansi serta menerapkan didalam usahanya maka kemampuan akuntansi pemilik/manajer akan semakin baik (Andriani dan Zuliyati, 2015).

Menurut Solovia dalam (Meiliana dan Dewi, 2015) Pelatihan akuntansi yang dimaksud adalah yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, balai pelatihan departemen, atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai acuan dalam penggunaan akuntansi didalam perusahaan. Pemilik atau manajer suatu usaha akan memiliki kemampuan untuk menguasai akuntansi secara teknis jika mengikuti pelatihan akuntansi (Nabawi ,2018). Dengan mengikuti banyak pelatihan akuntansi maka seorang pemilik/manajer akan semakin banyak pula pengetahuan dan pentingnya menggunakan informasi akuntansi sehingga menghasilkan banyak informasi akuntansi dibandingkan dengan mereka yang menghasilkan banyak informasi tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Dengan demikian, pelatihan tentang sesuatu yang mendetail membuat seseorang mempunyai pandangan yang luas tentang apa yang mereka ikuti. (Sandrayati , Masnila, dan Sari, 2016).

2.1.4.4.1 Manfaat Pelatihan Akuntansi

Menurut Setyorini dkk dalam (Astrina et al., 2021) Pelatihan akuntansi bagi usaha kecil, dan menengah (UKM) memiliki beberapa manfaat bagi pelaku UKM, yaitu :

1. UKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan.
2. UKM dapat memahami, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik.
3. UKM dapat mengetahui kondisi dana baik sumber maupun penggunaannya.
4. UKM dapat membuat anggaran dengan benar.
5. UKM dapat menghitung pajak.
6. UKM dapat mengetahui aliran transaksi perusahaan selama periode tertentu.

Pelatihan akuntansi bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan untuk mengambil berbagai keputusan bagi perusahaan. Hal ini diharapkan pelaku UKM dapat menyadari bahwa akuntansi sangat penting bagi perusahaan mereka dalam mendukung kemajuan UKM khususnya dalam bidang keuangan.

2.1.4.4.2 Indikator Pelatihan Akuntansi

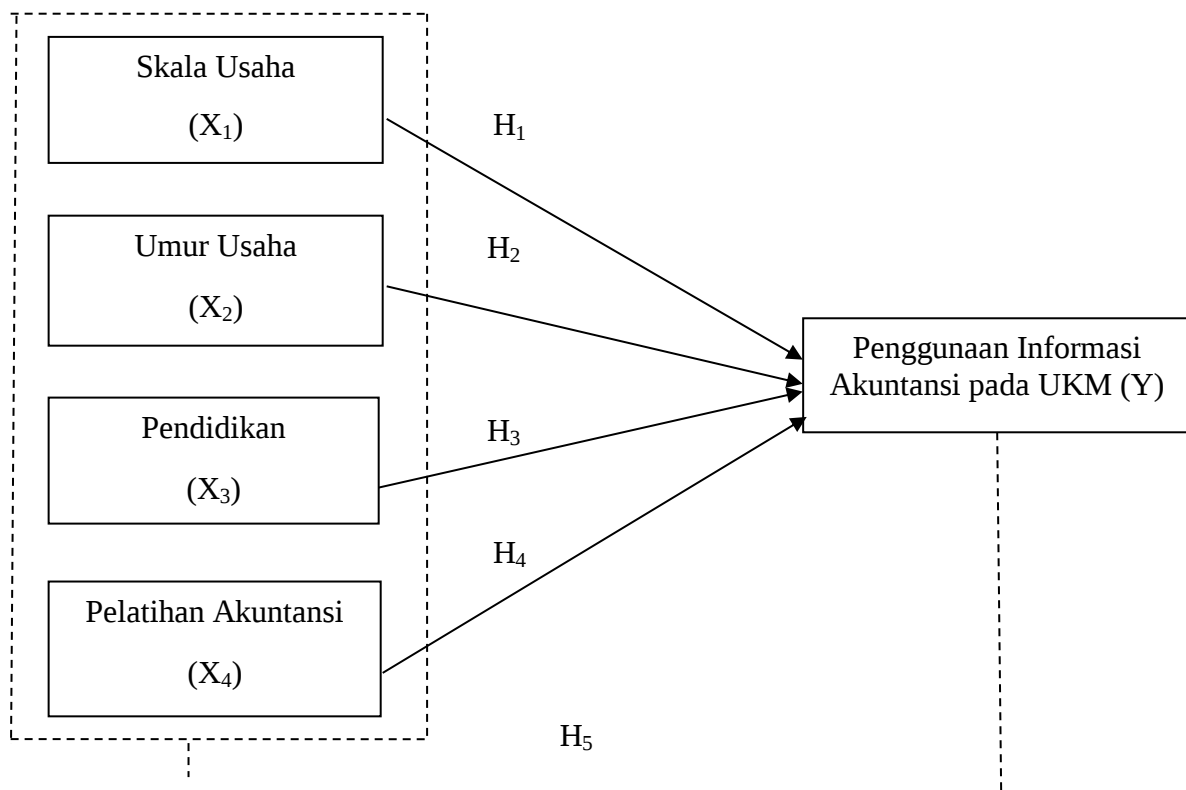
Menurut Budiyanto dalam (Yolanda et al., 2020), Indikator yang digunakan dalam pelatihan akuntansi adalah :

1. Mengikuti pelatihan akuntansi
2. Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan
3. Mempraktikkan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu maka variabel penelitian yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari. Berikut kerangka pemikiran yang telah dijabarkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Konsep Penelitian (2022)

Keterangan :

—————> : Pengaruh Variabel Independen (X₁,X₂,X₃,X₄) Terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

-----→: Pengaruh Variabel Independen (X1,X2,X3,X4) Terhadap Variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama)

2.3 Hipotesis

a. Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM

Keterampilan perusahaan diukur dari total aset. Jumlah karyawan dan pendapatan selama satu periode pelaporan yang disebut skala usaha. Jika perusahaan semakin berkembang maka diperlukan jumlah karyawan yang banyak untuk menjalankan aktivitas diperusahaan (Yasa et al., 2017). Meningkatnya aset akan membuat perusahaan memperhatikan secara detail aset yang dimilikinya dan penggunaan aset tersebut. Semakin besar skala usahanya maka semakin kompleks masalah yang ada diperusahaan tersebut. Sehingga manajer membutuhkan informasi yang relevan agar dapat mengambil keputusan demi langkah perusahaan dimasa depan. Informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi.

(Dewi dan Restika, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa skala usaha berpengaruh secara positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Semakin besar perusahaan semakin luas informasi akuntansi yang diperlukan dalam perusahaan. Berdasarkan hasil penjelasan diatas maka hipotesis yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini dan signifikan :

H_1 : *Skala Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari*

b. Pengaruh Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Berkembangnya suatu usaha dapat dilihat dari usia perusahaan. UKM yang beroperasi dalam jangka waktu yang lama memiliki kemampuan dalam bertindak dan menggambarkan perusahaan lebih berkembang karena didasari oleh banyaknya pengalaman dalam menjalankan usahanya.

Pemilik usaha yang telah lama mendirikan perusahaan memiliki pengalaman yang lebih dibandingkan oleh pemilik usaha yang baru mengoperasikan usahanya (Yasa et al., 2017). Semakin lama umur usaha UKM maka semakin banyak juga pengalaman dan pengetahuan tentang pentingnya informasi akuntansi. (Efriyenty., 2020) dalam penelitiannya mengatakan umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₂ : Umur Usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari

c. Pengaruh Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang menjadi dewasa melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan teknis, kemampuan berorganisasi, dan pengetahuan informasi akuntansi. Apabila pemilik atau pengelola memiliki pendidikan yang baik dalam hal informasi akuntansi tentunya akan lebih baik dibandingkan jika pemilik atau pengelola yang pendidikannya masih kurang. (Musdhalifah et al., 2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh positif dan

signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. (Muissu et al., 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja informasi akuntansi pada UMKM.

Pentingnya pengetahuan informasi akuntansi yang terdapat dalam perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil kedepannya. Semakin baik pendidikan seorang manajer maka semakin baik pula seorang manajer menggunakan informasi akuntansi untuk UKM. Berdasarkan hasil penjelasan tersebut maka hipotesis yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian dan signifikan :

H₃ : Pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari

d. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM

Pelatihan akuntansi adalah proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan Budiyanto dalam (Musdhalifah et al., 2020). (Nabawi., 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti oleh pemilik atau manajer, maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM akan semakin berkembang. Dari hasil pemaparan diatas maka hipotesis yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu :

H₄ : Pelatihan Akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

2.4.1 (Yasa et al., 2017) Pengaruh skala usaha dan umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kecamatan Buleleng

Dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel pemoderasi, memperoleh hasil bahwa skala usaha dan umur usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan yang mengalami ketidakpastian lingkungan harus siap dengan perubahan yang terjadi di lingkungan tempat usaha tersebut sehingga informasi akuntansi sangat diperlukan untuk mengatasinya.

2.4.2 (Nirwana dan Purnama, 2019) Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang

Memperoleh hasil bahwa jenjang pendidikan, skala usaha, dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di kecamatan Ciawigebang.

2.4.3 (Neni dan Khadijah, 2020) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam

Memperoleh hasil bahwa tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha, berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, pendapatan usaha dalam menggunakan informasi

akuntansi sebesar 47,3% dan sisanya sebesar 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

2.4.4 (Muissu et al., 2021) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Malang

Memperoleh hasil dengan menggunakan metode uji F pada variabel keterlibatan pengguna, kemampuan pada setiap personal, pelatihan dan pendidikan, manajemen puncak memiliki pengaruh simultan atau bersama-sama terhadap kinerja SIA. Hasil Uji T variabel parsial pelatihan dan pendidik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA.

2.4.5 (Setiawan, 2019) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Menggunakan Informasi Akuntansi di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali

Memperoleh hasil pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, omzet usaha berpengaruh dalam penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4.6 (Mustofa & Trisnaningsih, 2021) Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM

Memperoleh hasil bahwa 3 dari 4 variabel independen masing-masing berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang terdiri dari pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan skala usaha. Sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2.4.7 (Santosa & Wulandari, 2019) Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise In Gianyar Regency

Memperoleh hasil dalam penelitian ini jumlah responden yang diteliti adalah 100 UMKM. Responden didominasi oleh laki-laki sebesar 81% dan perempuan sebesar 19%. Pengolahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dimana nilai *Pearson Correlation* > 0.3 dan nilai *Cronbach Alpha* > 0.7 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

2.4.8 (Siyanbola et al., 2019) Accounting Information Systems And Small/Medium Scale Enterprises (SMES) Performance

Memperoleh hasil bahwa sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap keputusan dan kinerja para ukm. Pelatihan akuntansi yang baik akan mengarahkan perusahaan untuk memperhitungkan secara akurat semua pendapatan dan pengeluarannya serta aset dan kewajiban dari satu periode ke periode lainnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan data menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2019).

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer akan diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden (Pelaku UKM) di Kecamatan Bukit Bestari. Menurut Vivi Herlina (2019:1), Kuisisioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang diisi oleh responden lalu di dianalisis sehingga mendapatkan informasi.

Selanjutnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Husein Umar (2013:42) data sekunder merupakan awal dari data primer yang telah diolah sebelumnya dan diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara misalnya buku cetak, jurnal, dan data UMKM yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Bukit Bestari beserta sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini untuk memperoleh analisa lebih lanjut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (Sekaran & Bougie, 2017). Populasi dalam penelitian adalah pemilik atau manajer UKM yang berada di Kecamatan Bukit Bestari. Populasi dipilih berdasarkan wilayah dimana UKM tersebut menjalankan usahanya, sehingga dijadikan responden untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 651 UMKM di wilayah Kecamatan Bukit Bestari.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Roscoe dalam (Sekaran & Bougie, 2017) menentukan ukuran sample yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 untuk sebagian besar penelitian dan untuk penelitian multivariat (termasuk analisis regresi berganda). Untuk menentukan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Persentase toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{651}{1 + (651 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{651}{1 + 6.51}$$

$$n = \frac{651}{7.51}$$

$$= 86,6844208 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \text{ UMKM}$$

Dengan menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86,7 atau digenapkan menjadi 87 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik sampling non random karena peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan ke responden yang akan menjadi sampel penelitian serta melakukan wawancara secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi tambahan yang dapat menunjang penelitian (Sugiyono, 2017).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi suatu operasional suatu penelitian maka seseorang peneliti dapat mengetahui suatu variabel yang akan di teliti. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan 2 pengukuran yaitu, skala likert dan skala ordinal. Skala likert atau pemberian bobot skor yaitu diukur dengan rentang satu sampai

lima. Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang paling rendah atau sebaliknya.

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain yang disebut juga variabel terpengaruhi (Narbuko dan Achmadi, 2018). Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari.

Pengukuran variabel ini terdiri dari 6 item pertanyaan. Menggunakan Instrument kuesioner dengan model skala likert 4 poin. Alternative skornya sebagai berikut :

(a) Sangat Tidak Setuju (STS) = bobot 1

(b) Tidak Setuju (TS) = bobot 2

(c) Setuju (S) = bobot 3

(d) Sangat Setuju (SS) = bobot 4

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) atau biasa disebut dengan variabel pengaruh merupakan variabel yang berfungsi mempengaruhi variabel lain (Narbuko dan Achmadi, 2018). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu :

1) Skala Usaha

Skala Usaha merupakan besar atau kecilnya suatu usaha yang dilihat berdasarkan jumlah karyawan, total aset, dan jumlah pendapatan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah karyawan, total aset, dan jumlah pendapatan (Nugroho, 2017).

Masing-masing pilihan jawaban akan diberi nilai skor 1-4 dimana jawaban “a” memperoleh nilai 1, jawaban “b” memperoleh nilai 2, jawaban “c” memperoleh nilai 3, dan jawaban “d” memperoleh nilai 4.

Pertanyaan untuk jumlah karyawan “a” untuk jumlah karyawan tidak ada, jumlah karyawan “b” untuk jumlah karyawan 1-2 orang, jumlah karyawan “c” untuk jumlah karyawan 3-4 orang, jumlah karyawan “d” untuk jumlah karyawan <5 orang. Pertanyaan nilai aset/kekayaan bersih yang ada di usaha saat ini , “a” untuk <50 Juta, “b” untuk 50 Juta – 500 Juta, “c” untuk 500 Juta – 10 Milyar, “d” > 10 Milyar. Sedangkan untuk pertanyaan hasil pendapatan dalam setahun , “a” untuk kurang dari 300 Juta, “b” 300 Juta – 2,5 Milyar, “c” 2,5 Milyar – 100 Milyar, “d” > 100 Milyar.

2) Umur Usaha

Umur usaha merupakan Lama suatu usaha menjalankan operasional usahanya (Ernawati, 2017). Indikator umur usaha yang digunakan dalam penelitian ini dengan nilai skala 1-5 untuk usaha < 5 Tahun diberi nilai 1, untuk usaha 6-10 Tahun diberi nilai 2, untuk umur usaha 11-15 Tahun diberi nilai 3, untuk usaha 15-19 Tahun diberi nilai 4, untuk usaha >20 Tahun diberi nilai 5.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan Pendidikan manajer/pemilik akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti. Pendidikan manajer formal yang dimaksud adalah pendidikan yang diperoleh dibangku sekolah formal antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP),

Sekolah Menengah Umum (SMU) atau yang Sederajat, Diploma (DIII), dan Sarjana (S1) Indikator dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Pada beberapa pertanyaan kuesioner terdapat beberapa alternative jawaban yang tersedia dengan skala ordinal. Tingkat pendidikan pemilik/manajer diberi bobot penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 sesuai dengan tingkat pendidikannya mulai dari tingkatan terendah sampai yang tertinggi.

(a) SD = bobot 1

(b) SMP = bobot 2

(c) SMA/SMU/Sederajat = bobot 3

(d) Diploma (DIII) = bobot 4

(e) Sarjana (S1) = bobot 5

4) Pelatihan Akuntansi

Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014). Berisi pernyataan pertama mengikuti pelatihan informasi akuntansi, pernyataan kedua pelatihan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan dan pernyataan ketiga mempraktikan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert yang diberikan nilai 1-4.

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai 3 : Setuju (S)

Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Pengukuran	Pernyataan
1	Skala Usaha (X1)	Kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat, jumlah karyawan, Jumlah Aset Usaha dan Besar pendapatan dalam satu periode akuntansi (Nugroho, 2017)	- Jumlah Karyawan - Jumlah Aset Usaha - Omset Usaha (Jumlah Pendapatan)	Ordinal	1,2,3
2	Umur Perusahaan (X2)	Lama suatu usaha menjalankan operasional usahanya (Ernawati, 2017)	Tahun usaha tersebut mulai beroperasi	Ordinal	1
3	Pendidikan (X3)	Pendidikan formal yang dimiliki oleh pemilik/karyawan UKM (Utami, 2018)	1. Pendidikan SD 2. Pendidikan SMP 3. Pendidikan SMA 4. Pendidikan D3 5. Pendidikan S1	Ordinal	1
4	Pelatihan Akuntansi (X4)	Pelatihan Akuntansi adalah suatu proses seseorang dalam meningkatkan kemampuan akuntansi yang berguna bagi perusahaan (Budiyanto, 2014)	Mengikuti pelatihan informasi akuntansi Pelatihan informasi akuntansi berguna bagi perusahaan Mempraktikan pelatihan informasi akuntansi dalam perusahaan	Likert	1,2,3

5	Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis atau penggunaan informasi akuntansi yang menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan. (Nabawi, 2018)	Penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, penggunaan informasi akuntansi keuangan	Likert	1,2,3,4,5,6
---	------------------------------------	--	---	--------	-------------

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah data yang berbentuk numerik atau angka seperti data statistik. Metoda analisis kuantitatif memerlukan perhitungan matematika dan statistik secara akurat. Teknik pengolahan data merupakan tindakan selanjutnya yang dilakukan sesudah data terkumpul. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 26. Data – data yang diperoleh kemudian diolah untuk memperoleh kebenaran, akurasi, dan keabsahan yang sesuai dengan keperluan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017:147). Teknik analisis data

yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar penelitian sesuai dengan tujuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Kualitas Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji Validitas digunakan untuk mengukur kuesioner sudah sah (*valid*) atau belum. Sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid apabila setiap pertanyaan memiliki keterkaitan yang tinggi. Perhitungan dari uji validitas adalah dilihat dari perbandingan *r* table dan *r* hitung

$$r \text{ tabel} > r \text{ hitung} = \text{valid}$$

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah angket yang digunakan dapat dipercaya atau tidak sebagai alat untuk mengumpulkan data yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Nunnally dalam (Ghozali, 2013), Pengukuran reliabilitas menggunakan cara *One Shoot* atau pengukuran sekali saja dimana suatu variabel atau konstruk dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis suatu penelitian terbebas dari penyimpangan asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan pengujian data secara uji statistik. Uji statistik digunakan adalah uji statistik *non parametrik kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi memenuhi distribusi normal (Ghozali, 2018)

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berfungsi menguji apakah metode regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018). Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance, jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018)

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi sering terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut dari unstandardized residual sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Model

dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika signifikan seluruh variabel bebas $> 0,05$ (Ghozali, 2018).

Menurut (Duwi Priyatno, 2017) bahwa untuk melakukan uji heterokedastisitas menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) memiliki dasar kriteria dalam pengambilan keputusannya, yaitu :

- a. Jika didalam grafik scatterplot ada pola tertentu, contohnya titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, scontohnya titik-titik menyebar keatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran dan informasi asimetri terhadap kesenjangan anggaran dengan keadilan prosedural dan iklim kerja etis (Ghozali, 2018). Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

α : Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4$: Koefisien Regresi

X1 : Skala Usaha

X2 : Umur Usaha

X3 : Pendidikan

X4 : Pelatihan Akuntansi

ε : Error

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap variabel terikat yaitu penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Kecamatan Bukit Bestari.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali,2018). Kinerja pengujian yaitu :

- a. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ berarti variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ berarti variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen. Uji t juga bisa dilihat pada tingkat signifikan 5%.

3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini tingkat signifiikansi adalah 5% dengan *level of confidence* 95% ($\alpha = 0,05$) dan *degree of freedom* pembilang

(k-1) dan penyebut (n-k) dengan keterangan n adalah jumlah observasi dan (k) = jumlah variabel. Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak semua variabel independen (skala usaha, umur usaha, pendidikan, dan pelatihan akuntansi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (sistem informasi akuntansi)

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak untuk $\alpha = 5\%$
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$

3.7.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai *adjusted rsquared* atau r^2 kecil, maka akan menunjukkan kemampuan variabel penjelas untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang baik adalah nilai *adjusted r-squared* atau r^2 yang mendekati satu, yang berarti variabel penjelas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali. 2013)

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Setiawan. (2019). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Usaha Kecil menengah (UKM) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi*. 2(1), 93–103.
- Aini N, R. L. (2015). *Pengembangan desain sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah kampung roti surabaya*. November, 2–3.
- Ardhansyah, S. A. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Medan Surya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(3), 227–250. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i3.8291>
- Astrina, F., Afrida, A., Ningsih, N. H., & Yanti, D. (2021). *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Kewirausahaan , Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Sentosa*. 3(2), 113–122.
- Aufar Arizali. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Abianseml. *Accounting Profession Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.35593/apaji.v1i1.8>
- Bachmid. (2017). *Pelatihan Akuntansi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi*. 01(02).
- Budiyanto, H. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara. Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama’.
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3), 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Efriyenty, D. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM kota Batam*. 69–82.
- Ernawati, Dwi. 2017. *Pengaruh Karakteristik Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpasyian Lingkungan sebagai Variabel Moderating*. JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indoneia) Vol. 2/No.1/2017.
- F, Tambunan. (n.d.). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Interventing (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi (7th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usahau Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.288>
- Herlina, Vivi. (2019). *Paduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali

- Khadijah, N. M. B. P. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam*. 13(2), 146–155.
- Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan berbasis SAK_ETAP pada UMKM Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 6, 1–20.
- Magdalena ES Naomi. (2021) *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang*
- Meiliana K. (2015). *Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di yogyakarta*. 27(1), 29–40.
- Muissu Amina, Moh. Amin, dan S. A. A. (2021). *Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi UMKM di Kota Malang*. 10(02), 110–123.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM*. 12, 30–42.
- Nabawi, N. I. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*.
- Nazaruddin, I. dan. (2017). *Economac Pengembangan UMKM di Kota Padang*. 1(1).
- Nirwana A, P. D. (2019). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang*. 5, 55–65.
- Nita Andriani, Z. (2015). *Faktor- Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. 2012, 41–52.
- Novianti, Delfina, I Wayan Mustika, & Lilik Handaya Eka. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Umkm Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntnasi (JEBA)*. Volume 20 Nomor 3 Tahun 2018, pp. 1- 14
- Nugroho, D. M. (2017). *Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntasni, Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Pada UMKM Batik di Surakarta)*.
- Rafli Hendrawan, Mustofa Endang Purwanti, P. A. (2021). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala usaha dan Pemanfaat Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Desa Tingkir Salatiga)*.
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2018), *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Sandrayati, Nelly Masnila, Y. S. (2015). *Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM*. 800–805.
- Santosa, I. M. E. S., & Wulandari, P. R. (2019). Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency. *International Journal Sustainalibity, Education, and Global Creative Economic*, 2(3), 368–376.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed.). Jakarta:

Salemba Empat.

- Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, Y. S. (2020). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Tegal Rejo Kota Yogyakarta*. 11(2), 42–59.
- Suci, Y. R. (2013). (*Usaha Mikro Kecil Menengah*).
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257.
- Tunji S, Salome M, I. O. (2019). *Accounting Information Systems And Small/Medium Scale Enterprises (SMES) Performance*. 3(4), 1–9.
- Utami, H. T., 2018. *Pengaruh Pengetahuan Pemilik, Skala Usaha, Dan Umur Usaha Terhadap Keberhasilan Kinerja Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Pemilik Usaha Ukm Makanan Khas Di Kabupaten Banyumas)*. *Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal*.
- Yasa K, Herawati N, S. N. (2017). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi*. 1.
- Yolanda, N. A., Adri, R., & Surya, S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi)*. 13(1), 21–30.

CURRICULUM VITAE



I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Tasya Salsabillah Linara
Tempat/Tanggal Lahir : Yogyakarta / 04 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Gatot Subroto Gg Putri Bima
Usia : 23 Tahun
Agama : Islam
Nomor Hp : 0812-7646-1823
Email : tasyasalsabillahlinara0626@gmail.com

II. DATA KELUARGA

Ayah Kandung : Yudi Hendra, SE
Ibu Kandung : Dynche Novalina, ST
Saudara Kandung : 1. Noudy Aufaa Dyandra
2. Rakha Athaya' Dyandra
3. Benua Alfarabi

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal		
Jenjang	Intitusi	Tahun (masuk-keluar)
SD	SD Negeri 017 Bukit Bestari	2005-2011
SMP	SMP Negeri 3 Tanjungpinang	2011-2014
SMA	SMA Negeri 3 Tanjungpinang	2015-2018
S1	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2018-2023